BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Pada tahun 1965 Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sidoarjo mendirikan sekolah menengah pertama, yaitu SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, sebagai jawaban atas tuntutan dan keinginan masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah untuk memiliki sekolah lanjutan pertama (SMP) yang representatif dan berkualitas, sehingga ia dapat meyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang kondusif.

SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo selain merupakan salah satu sekolah Islam favorit di Sidoarjo, juga salah satu sekolah yang berusaha secara perlahan menampakkan pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo membenahi sarana gedung yang terdiri atas tiga lantai dengan 24 ruang belajar, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, aula, UKS, kantin, masjid, perpustakaan, ruang guru, ruang Kepala sekolah, ruang BK, ruang Staf TU, ruang administrasi, wartel, koperasi sekolah, bank, toilet, dan sebagainya.

Sekolah ini "terakreditasi A" dengan Semi Full day, mempunyai 48 guru yang memiliki kualifikasi pendidikan Strata satu dan dua (S1 dan S2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagian lagi sedang menempuh pendidikan S2, yang cukup berkompeten di bidangnya masing-masing.

SMP MUSASI Sidoarjo menerapkan kurikulum 2013 yang diperkaya dengan kurikulum ISMUBA dari Persyarikatan Muhammadiyah dan kurikulum yang dikembangkan SMP MUSASI Sidoarjo sendiri. Untuk kelas 7 MUSASI menerapkan Kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas 8 dan 9 dengan MUSASI mengembangkan kurikulum sendiri berdasarkan pada Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, ditunjang oleh kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab) yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.

Dalam implementasinya, pendidikan dan pembelajaran di SMP MUSASI Sidoarjo diarahkan untuk mengembangkan keseluruhan kecerdasan peserta didik, meliputi *SQ (Spiritual Quotion), EQ (Emotional Quotion), dan AQ (Adversity Quotion)*, dan *IQ (Intelectual Quotion)* yang secara proporsional dikembangkan dalam domain afektif, psikomotor, dan kognitif.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

a. VISI

Islami, Cerdas dan Berprestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Kinerja Otak (Brain Base Learning) berdasarkan nilai-nilai islam
2. Memfasilitasi anak untuk menemukan gaya belajar (Learning Style) serta bakat dan minatnya
3. Meningkatkan mutu sumber daya insani yang mempunyai keunggulan moral dan intelektual
4. Mewujudkan sistem layanan berbasis mutu
5. Mengembangkan pola kerjasama TEAM

c. MOTTO

Be Success

d. TUJUAN

1. Mewujudkan warga sekolah yang mempunyai kebenaran aqidah, ibadah dan kemuliaan akhlaq yang bersumber pada alquran dan assunnah.
2. Mewujudkan insan-insan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membentuk karakter dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kesiapan hidup di masyarakat;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mewujudkan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebagai komunitas pendidikan dan pusat pengembangan dakwah Muhammadiyah;
5. Mewujudkan manajemen sekolah yang didasarkan pada prinsip-prinsip: transparansi, partisipasi, akuntabilitas, *sustainable* (keberlanjutan), *equitas* (keseimbangan), dan kejujuran.

B. Pengumpulan Data

1. Pelaksanaan Penilaian otentik mapel PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Penilaian otentik pada kurikulum 2013 meliputi penilaian tes tulis, penilaian penugasan, penilaian tes lisan, penilaian observasi, penilaian antar teman, penilaian proyek, penilaian jurnal, penilaian diri, penilaian praktik, dan penilaian portofolio.

Dalam penilaian otentik ini, tidak hanya guru yang memberikan penilaian. Tetapi peserta didik juga turut berpartisipasi dalam memberikan penilaian, dengan begitu penilaian akan lebih real. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bu Achadiyah berikut.

> "sekarang dalam penilaian otentik K-13 ini siswa ikut andil dalam memberi nilai mbak. Ada penilaian antar teman, dan penilaian diri. Ini yang membedakan penilaian otentik K-13 dengan penilaian yang terdahulu."[1]

[1]Achadiyah, Guru Al-Islam kelas VII A-E SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 25 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penerapannya, jenis penilaian yang digunakan tergantung pada materi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Sebagaimana pernyataan Bu Achadiyah[2]:

> "penggunaan penilaian itu disesuaikan dengan materi, mbak. Dari sepuluh penilaian itu, tidak semuanya dipakai dalam satu materi. Misalnya ada materi yang mengharuskan melakukan praktik, berarti memakai penilaian praktik. Seumpama tidak mengharuskan melakukan praktik, jadi ya tidak menggunakan penilaian praktik"

Terdapat pula hambatan dalam pelakasanaan penilaian otentik ini, Bu Zaenab yang merupakan guru Al-Islam baru yang mulai mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo terhitung dari bulan Juli 2014 ini mengaku mengalami kendala, berikut penuturannya:

> "memang kalau menggunakan penilaian ini bisa lebih mendetail dalam menilai. Tapi hal ini akan memakan waktu pembelajaran. Bisa-bisa waktu dalam proses pembelajaran habis karena kita sibuk menilai satu-persatu anak."[3]

Tidak hanya Bu Zaenab yang mengalami kendala tersebut. Dalam beberapa wacana di internet, penulis juga sering menjumpai isu-isu tentang kendala penerapan penilaian otentik K-13, yang serupa dengan apa yang dituturkan oleh Bu Zaenab. Berikut salah satu pernyataan yang penulis temukan di internet, salah satunya berbunyi seperti ini: 'Kesulitan dalam penilaian otentik ini adalah pada saat yang bersamaan Bapak dan Ibu harus menilai sedetil mungkin perilaku dan sikap siswa secara simultan. Notabene

---

[2] Ibid.

[3] Zaenab, Guru Al-Islam kelas VII F-H SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 5 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa dalam kelas umumnya masih sangat banyak. Tetapi daripada memikirkan kesulitan yang tiada berkesudahan, bukankah sebaiknya dilakukan saja walaupun masih terseok-seok.'

Untuk mengatasi kendala tersebut, Bu Achadiyah memberikan solusi sebagai berikut.

> "sebenarnya mudah untuk melakukan penilaian ini. Kita tidak perlu melihat satu per satu anak kemudian mencatatnya sewaktu proses pembelajaran. Yang kita perlukan hanya mengingat beberapa anak. Dalam sebuah kelas, paling tidak ada tiga rentangan nilai untuk anak-anak, ada yang sangat menonjol atau sangat baik, ada yang sedang, dan ada yang kurang. Kita pasti bisa tahu dan mengingat mana saja anak yang sangat bagus, dan sangat kurang. Karena yang paling atas dan paling bawah itu jumlahnya lebih sedikit. Jadi yang mendapat perhatian khusus itu yang paling atas dan bawah saja. Setelah tahu anak mana saja yang paling bagus, dan anak yang kurang, maka kita bisa memutuskan bahwa diantara keduanya itu, atau selain itu, tergolong rata-rata atau standar.
> Memang susah pada awalnya, tapi guru juga harus terus belajar. Kalau sudah terbiasa, dan tahu cara menyiasati atau tahu triknya dalam menilai, nanti akan jadi mudah."[4]

Berikut ini adalah macam-macam bentuk penilaian otentik yang dilakukan dalam mapel PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

a. Penilaian tes tulis

Dalam pelaksanaan tes tulis, guru Al-Islam atau PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo menampilkan soal dalam bentuk slide yang ditayangkan melalui LCD.

[4]Achadiyah, Guru Al-Islam kelas VII A-E SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 5 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian tes tulis mata pelajaran Al-Islam menggunakan kode A dan B, untuk meminimalisir adanya kecurangan dalam pengerjaan soal tes tulis tersebut. Berikut adalah soal yang digunakan dalam penilaian tes tulis mapel Al-Islam (PAI) kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

Tabel 1: Soal Penilaian Tes Tulis

Paket A
1. Setiap nama surat dalam Al-qur'an mempunyai arti dan makna yang berbeda apa arti surat Al–baqarah dalam Al–Qur'an ? A. semut B. gajah C. sapi betina D. burung Ababil
2. Sebagai seorang muslim dalam membaca Al-qur'an paling tidak harus mengerti arti ayat yang dibacanya meskipun tidak secara keseluruhan agar mengerti maksud ayat tersebut, Apa arti ayat yang bergaris bawah berikut ini … ذَلِكَ الْكِتَابُ لاَ رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ A. kitab orang mukmin B. petunjuk bagi orang mukmin C. tidak ada keraguan didalamnya D. petunjuk bagi orang yang bertaqwa
3. M. Faishal adalah anak yang berahlaq mulia,rajin berjama'ah dimasjid, gemar bersedekah, patuh kepada ibunya serta taat kepada perintah Allah yang lainnya, akhlaq M.Faishal tersebut merupakan,… A. Ciri-ciri orang yang kafir B. Ciri-ciri orang yang beriman C. Ciri-ciri orang yang munafiq D. Ciri-ciri orang yang berakhlaq
4. Ayat dalam QS. Al-baqarah yang menjelaskan tentang ciri-ciri orang kafir terdapat dalam QS. Al-baqarah ayat … A. 1 – 4 B. 1 – 5 C. 6 – 7 D. 8 – 20
5. Menurut bahasa *iman* artinya percaya dan pembenaran hati, sedangkan menurut bahasa *iman* adalah keyakinan dalam hati, diucapkan dengan lisan, dibuktikan dengan … A. tabiat B. kepatuhan C. perbuatan D. kepedulian
6. Ahmad senantiasa ingat kepada Allah dimanapun dia berada baik dimasjid, jalan, ditempat rekreasi bahkan di dalam WC.karena Allah senantisa memperhatikan hambaNya … A. jaiz B. wajib C. mustahil D. kebebasn Allah
7. Sifat wajib bagi Allah ada 13 diantaranya bahwa Allah maha melihat,yaitu Allah mempunyai sifat *bashar* yang kebalikanya mustahil Allah bersifat… A. shamamun B. bakamun C. mautun D. ama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Jika kita berdo'a kepada Allah hendaknya dengan suara yang lemah lembut dan tidak dengan suara yang keras, lantang dan berteriak karena Allah mempunyai sifat …

A. Bashar B. Kalam C. Sama' D. Hayat

9. Muhammad rasulullah SAW memiliki akhlaq luhur dan mulia sehingga harus dijadikan teladan bagi ummat, kepribadian beliau digambarkan oleh Allah dalam QS. Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi …

A. لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ B. إِنَّ اللَّهَ لاَ يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

C. وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ D. وَإِنَّكَ لَعَلى خُلُقٍ عَظِيمٍ

10. Orang yang jujur banyak sahabatnya, disegani dan dihormati, sudahkah kamu jujur? jika sudah berarti kamu telah meneladani sifat rasulullah SAW yaitu …

A. siddiq B. tabligh C. amanah D. fathanah

11. Rasulullah mampu menjelaskan firman Allah SWT kepada kaumnya sehingga mereka mau memeluk Islam, beliau juga harus mampu berdebat dengan arang kafir dengan cara yang baik karena nabi memiliki sifat ….

A. siddiq B. tabligh C. amanah D. fathanah

12. Amar telah melaksanakan pesan ibunya membayar iuran penyembelihan hewan qurban sebesar Rp.100.000,sikapAmar diatas menunjukkan bahwa dia telah meneladani sifat Rasulullah yaitu …

A. siddiq B. tabigh C. Amanah D. Fatonah

13. Tabligh berarti menyampaikan ajaran Islam kepada ummat, lawan dari tabligh adalah …

A. kidzib B. kitman C. kianat D. baladah

14. Pak Munaji seorang peternak sapi yang sukses dia tidak mau berbagi ilmu bagaimana cara merawat dan memelihara sapi yang baik dan benar, sikap pak munaji ini termasuk sifat …

A. baladah B. khianat C. kitman D. kidzib

15. Irwan senantiasa memperoleh hasil ujian yang tidak memuaskan bahkan sangat mengecawakan karena dia malas dan tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh . Sikap Irwan diatas tidaklah benar Karena rasulullah melarang kita untuk menjadi anak yang …

A. kidzib B. kitman C. kianat D. baladah.

16. Pak Munaji seorang peternak sapi yang sukses dia tidak mau berbagi ilmu bagaimana cara merawat dan memelihara sapi yang baik dan benar, sikap pak munaji ini termasuk sifat …

A. baladah B. khianat C. kitman D. kidzib

17. Thaharah berasal dari bahasa arab yaitu "at-thaharatu" yang mempunyai arti

A. suci dan jernih B. suci dan bersih

C. suci dan tidak najis D. suci dan tidak kotor

18. Suci dari hadats dan najis adalah syarat syah sholat, thoharoh atau bersuci adalah wajib hukumnya untuk melaksanakan ibadah …

A. besar B. ringan C. sholat dan thowaf D. semua bentuk ibadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19. Berwudhu hendaklah memenuhi syarat, rukun serta sunnah-sunnahnya secara berurutan, yang pertama kali dilakukan sebelum berwudhu adalah …
    A. mencuci kaki B. mencuci tangan
    C. niat, membaca basmalah D. berdo'a dan membaca basmalah
20. Bertayammum sebagai pengganti wudhu diperbolehkan apabila dalam keadaan ...
    A. malas B. dingin C. bepergian D. tidak ada air

Soal isian

1. Orang munafik tempat mereka dineraka,sebutkan ciri-ciri orang munafik!
2. Sifat wajib bagi Allah ada 13, sebutkan beserta artinya!
3. Perilaku rasulullah patut kita teladani, mengapa rasulullah disebut suri teladan bagi manusia ? Jelaskan !
4. Akhlaq qabihah disebut juga akhlaq tercelah , sebutkan cara agar kita terhindar dari akhlaq tersebut !
5. Najis dibagi menjadi 3 macam, buatlah contoh dari ke 3 najis tersebut diatas dan bagaiman cara mensucikannya

Paket B

1. QS. Al-baqarah dapat dikategorikan surat yang panjang karena terdiri dari banyak ayat, berapa jumlah ayat dalam QS. Al-baqarah ?
   A. 186 ayat B. 268 ayat C. 286 ayat D. 288 ayat
2. Agar ayat Al-qur'an yang kita baca dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari maka kita harus tahu dan faham akan arti dan maksudnya, sebutkan arti ayat yang bergaris bawah dibawah berikut ini …
   ذَلِكَ الْكِتَابُ لاَ رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِين
   A. kitab orang mukmin
   B. petunjuk bagi orang mukmin
   C. tidak ada keraguan didalamnya
   D. petunjuk bagi orang yang bertaqwa
3. QS. Al-baqarah menceritakan tentang keimanan, ciri-ciri orang kafir dan orang munafik, karakteristik bani Israil dan sebagainya, QS. Al- baqarah ayat 8 – 20 menjelaskan tentang karakteristik orang-orang yang …
   A. Kafir B. munafik C. beriman D. bertaqwa
4. Sumono adalah pemuda yang sering membuat resah masyarakat, dia tidak disukai banyak orang karena tidak sama antara yang diucapkan dengan apa yang diperbuat, perilaku Sumono tersebut merupakan …
   A. Ciri-ciri orang yang kafir B. Ciri-ciri orang yang beriman
   C. Ciri-ciri orang yang munafiq D. Ciri-ciri orang yang berakhlak
5. Ahmad Galih senantiasa menjaga pandangannya,dia berjanji untuk tidak melihat gambar dan film yang tidak dibenarkan syariat Islam karena dia menyadari bahwa ada dua malaikat yang senantiasa mengawasi perbuatanya yaitu …

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Atid dan Rokib B. Jibril dan Isrofil
C. Malik dan Ridwan D. Mungkar dan Nakir

6. Sifat-sifat Allah terbagi menjadi tiga yaitu sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz, sifat Qiyamuhu binafsihi termasuk dalam kategori sifat …
   A. jaiz B. wajib C. mustahil D. kebebasn Allah
7. Tidak mungkin Allah tidak mengetahui segala yang terjadi di alam ini, karena Allah bersifat …
   A. ilmu B. sama' C. qudrat D. bashar
8. Pak Ahmad yang kesehariannya bekerja senagai tukang becak pada tahun ini beliau naik haji karena sudah menjadi kehendak Allah, karena Allah mempunyai sifat …
   A. Wahdaniyah B. Qudrat C. Irodah D. Ilmu
9. Muhammad sebelum diangkat menjadi rasul sudah diberi julukan Al-Amin oleh kaum quraisy karena beliau …
   A. cerdas B. bijaksana C. tidak sombong D. dapat dipercaya
10. Nabi Muhammad SAW diutus ke muka bumi ini *sebagai teladan* utama bagi umat manusia sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi …
   A. لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ
   B. إِنَّ اللَّهَ لاَ يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ
   C. وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ
   D. وَإِنَّكَ لَعَلى خُلُقٍ عَظِيمٍ
11. Tabligh berarti menyampaikan ajaran islam kepada ummat, lawan dari tabligh adalah …
   A. baladah B. khianat C. kitman D. kidzib
12. M.Rafli bangga dengan hasil ulangannya meskipun kurang memuaskan tapi dia telah berusaha dan tidak mencontek temannya, sikap diatas menunjukan bahwa M. Rafli memiliki sifat …
   A. siddiq B. tabigh C. Amanah D. Fatonah
13. Banyak orang yang tidak mau berteman dengan Andi karena andi sering menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan, sikap Andi ini menunjukkan bahwa Andi mempunyai sifat …
   A. kidzib B. kitman C. kianat D. baladah
14. Mustahil nabi Muhammad berkhianat terhadap orang yang memberinya amanah meskipun kafir quraisy mengancam membunuh nabi, karena nabi mustahil bersifat …
   A. baladah B. khianat C. kitman D. kidzib
15. Muhammad sebelum diangkat menjadi rasul sudah diberi julukan al-amin oleh kaum Qurasy karena beliau mempunyai sifat …
   A. kidzib B. kitman C. kianat D. baladah
16. Apabila kita tidak hati-hati dalam membagi waktu untuk beribadah dan belajar kita akan menjadi orang yang tidak sukses dalam kehidupan beragama dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbangsa karena Allah dan Rasulullah tidak menyukai hambanya yang bersifat…

A. kidzib B. kitman C. kianat D. baladah

17. Hadats adalah keadaan tidak suci yang dialami manusia, hadats yang cara menghilang-kannya harus dengan mandi besar atau tayammum disebut…

A. berat B. besar C. ringan D. pertengahan

18. Bersuci dari hadats itu ada dua macam, hadats yang cara mensucikannya dengan berwudhu atau tayammum disebut hadats …

A. sedang B. ringan C. besar D. kecil

19. Berwudhu hendaklah memenuhi syarat, rukun serta sunnah-sunnahnya secara berurutan, yang merupakan syarat wudhu dibawah ini adalah …

A. Islam, niat, membasuh muka

B. Islam, niat, membasuh muka tertib

C. Islam, mumayyis, tidak berhadas besar, menggosok gigi

D. Islam, mumayyis, tidak berhadas besar, menggunakan air yang suci dan mensucikan

20. Tayammum berarti menuju atau menyengaja sedangkan menurut istilah syara' adalah sengaja menggunakan.....

A. tanah B. debu C. embun D. Debu atau tanah

Soal isian

1. Menurut bahasa iman berarti percaya, jelaskan makna iman menurut istilah
2. Sifat mustahil bagi Allah juga ada 13, sebutkan beserta artinya Ada 4 sifat rasulullah yang patut kita teladani sebutkan dan jelaskan !
4. Agar terhindar dari prilaku yang tercelah dan maksiat maka kita harus berpegang teguh pada? sebutkan !
5. Berdasarkan sebab-sebabnya hadats dibagi menjadi 2, sebutkan dan tunjukkan cara menghilangkan nya /mensucikannya

Kunci jawaban pilihan ganda paket A: CDBCCBDCDA CBBA BCCD

Kunci jawaban pilihan ganda paket B: CCBCABACDABAABC BDDD

Satu soal pilihan ganda yang benar mendapat skor 3. Jika salah mendapat nilai 0. Skor maksimal untuk pilihan ganda adalah 60.

Skor untuk 1 soal isian 8 jika benar, 7 jika terdapat sedikit kesalahan, 6 apabila sudah mengarah ke konsep, dan seterusnya. Skor maksimal untuk soal isian adalah 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor penilaian :

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

b. Penilaian penugasan

Penilaian penugasan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo terdiri dari 2 macam penilaian, yaitu penilaian penugasan saat proses pembelajaran, dan pekerjaan rumah. Untuk penilaian penugasan dalam proses pembelajaran, soal penugasan sudah tercantum pada RPP.

Berikut adalah soal-soal untuk penilaian penugasan yang telah tercantum dalam RPP, Seperti: peserta didik membentuk 5 kelompok. Kelompok pertama membahas dan membuat catatan mengenai pengertian dan syarat-syarat imam. Kelompok kedua membahas dan membuat catatan tentang pengertian dan syarat-syarat makmum. Kelompok tiga membahas dan membuat catatan tentang pengertian dan syarat-syarat shalat jama'. Dan kelompok empat membahas dan membuat catatan pengertian dan syarat-syarat sholat qasar. Kemudian kelompok kelima membahas dan membuat catatan tentang pengertian dan syarat-syarat shalat jama' qashar.

Setelah pembelajaran mengenai shalat jama' dan qashar selesai, guru bertanya kepada siswa sebagai pekerjaan rumah, pada jarak perjalanan berapa kilo kah seseorang diperbolehkan menjama' qashar shalatnya. Dan dalil apa yang menyertainya. Untuk menyelesaikan tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, siswa diperbolehkan *browsing* melalui internet. Rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Rubrik Penilaian Tes Penugasan

Aspek	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
Jawaban	Sesuai dan mengarah ke konsep				
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu				

Kriteria Penilaian/Penskoran: 1 = kurang, 2 = sedang, 3 = baik, dan 4 = sangat baik. Skor penilaian:

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = 撅kor\ akhir$$

c. Penilaian tes lisan

Penilaian tes lisan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo hanya digunakan untuk remedial saja. Penilaian tes lisan ini dilakukan jika dalam penilaian pengetahuan lainnya, seperti penilaian tes tulis dan penilaian penugasan, nilai anak masih belum memenuhi standar KKM. Karena penggunaan tes lisan ini lebih efektif mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi, dan dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Pelaksanaan remedial ini ketika di luar jam pelajaran. Soal yang ditanyakan bisa bermacam-macam, disesuaikan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi manakah yang masih kurang dalam penilaian pengetahuan sebelumnya.

Ketika penulis melakukan observasi dalam kelas untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian otentik, ada dua siswa yang dalam presentasi di depan kelas masih kurang menguasai materi dan berbeda pendapat dengan kelompoknya sendiri. Akhirnya guru al-Islam memanggil kedua siswa tersebut untuk diberi soal tes lisan ini sebagai remedial. Kebetulan siswa tersebut dalam presentasi kelompok mendapat tugas untuk menjelaskan pengertian dan syarat-syarat makmum. Kemudian dalam tes lisan, guru memberi pertanyaan sebagai pengulangan, apa yang dimaksud dengan makmum, apa syarat-syarat makmum, dan bagaimana cara makmum untuk mengingatkan imam yang salah bacaan shalatnya.

Tabel 3: Rubrik Penilaian Tes Lisan

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Penjelasan yang disampaikan	Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Jelas
2	Contoh yang diberikan	Hanya satu yang tepat	2 tepat	3 atau lebih
Jumlah Skor				
Skor maksimum				**6**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{6} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penilaian observasi

Dalam penilaian observasi, rubrik/format penilaian yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah seperti berikut:

FORMAT OBSERVASI

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : ……..

Kelas : ……..

Tanggal Pengamatan : ……

Tabel 4: Rubrik Penilaian Observasi (sikap spiritual)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Mengungkapakan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Patuh menjalankan perintah shalat				
Skor Perolehan					

Petunjuk Penskoran :

Nilai tertinggi : 4 x 5 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = 撅kor\ akhir$$

Tabel 5: Rubrik Penilaian Observasi (sikap jujur)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tidak mencontek saat mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2.	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3.	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4.	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor perolehan					

Pedoman penilaian:

Skor Tertinggi 4 x 5 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6: Rubrik Penilaian Observasi (sikap disiplin)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Datang tepat waktu				
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah				
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan				
4	Tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya ilmiah				
Jumlah Skor					

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

e. Penilaian antar teman

Berikut adalah rubrik/format penilaian yang digunakan dalam penilaian antar teman/ antar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

FORMAT PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama penilai :

Nama peserta didik yang dinilai : ……

Kelas : …

Mata pelajaran : al-Islam

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh temanmu, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Tabel 7: Rubrik Penilaian Antar Teman (sikap spiritual)

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
	Jumlah Skor perolehan				

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Tabel 8: Rubrik Penilaian Antar Teman (sikap sosial)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Tidak menyela pembicaraan.				
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.				
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.				
4.	Tidak menyela pembicaraan				
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)				
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	lain atau menggunakan barang milik orang lain				
8	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.				
9	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
10	Tidak mudah putus asa				
11	Tidak canggung dalam bertindak				
12	Berani presentasi di depan kelas				
13	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

f. Penilaian proyek

Berikut adalah rubrik/format penilaian yang digunakan dalam penilaian proyek di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

FORMAT PENILAIAN PROYEK

Nama Kelompok : …….

Anggota :……..

Kelas : ……..

Judul :

Tabel 9: Rubrik Penilaian Proyek

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Rumusan Judul					
2	Pelaksanaan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Sistematika					
	b. Keakuratan Sumber Data					
	c. Ketepatan Sumber Data					
	d. Analisis Data					
	e. Penarikan Kesimpulan					
3	Laporan Proyek					
	a. Performans					
	b. Presentasi/Penguasaan					
	Skor perolehan					

Keterangan penilaian*:*

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

Petunjuk Penskoran :

Skor tertinggi 5 x 9 =45

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

g. Penilaian jurnal

Berikut adalah rubrik/format penilaian yang digunakan dalam penilaian jurnal di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

FORMAT PENILAIAN JURNAL

<u>Petunjuk (diisi oleh guru)</u>:

a) Tulislah identitas peserta didik yang diamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Tulislah tanggal pengamatan

c) Tulislah aspek yang diamati oleh guru.

d) Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh peserta didik baik yang merupakan kekuatan peserta didik maupun kelemahan peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.

e) Tulislah dengan segera kejadian yang terjadi saat pengamatan.

f) Setiap kejadian per siswa ditulis pada kartu yang berbeda.

g) Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing peserta didik

Tabel 10: Rubrik Penilaian Jurnal

Jurnal
Nama Peserta Didik : …… Kelas : ……. Tanggal : ……. Aspek yang diamati : Spritual. Kejadian :
Guru : …… Nilai siswa : ……..

Petunjuk penskoran :

4= apabila selalu melakukan kegiatan positif sesuai Kompetensi Inti

3= sering, apabila sering melakukan kegiatan positif sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Inti dan kadang-kadang tidak melakukan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan kegiatan positif sesuai Kompetensi Inti dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan kegiatan positif sesuai Kompetensi Inti

h. Penilaian diri

Berikut adalah rubrik/format penilaian yang digunakan dalam penilaian diri di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

FORMAT PENILAIAN DIRI

Mata Pelajaran : al-Islam

Nama : ……..

Kelas : ……

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai sikap yang ada pada dirimu.

Tabel 11: Rubrik Penilaian Diri (sikap spiritual)

No.	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		
2.	Saya mengucapkan syukur atas karunia Allah Swt		
3.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat /presentasi		
4.	Saya berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
5.	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat		
Jumlah Skor perolehan			

Tabel 12: Rubrik Penilaian Diri (sikap sosial/tanggung jawab)

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik		
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat		
4	Mengembalikan barang yang dipinjam		
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan		
	Skor Perolehan		

Tabel 13: Rubrik Penilaian Diri (sikap sosial/ toleransi)

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya menghargai jika ada teman yang berbeda pendapat		
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender		
3	Saya Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya		
4	Saya dapat menerima kekurangan orang lain		
5	Saya berusaha menjalankan semua perintah Allah Swt.		
6.	Jika ada teman yang menjahili saya saya Biarkan dan maafkan		
	Skor Perolehan		

Tabel 14: Rubrik Penilaian Diri (sikap sosial/ gotong royong)

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah		
2	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan pada kelompok		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Saya bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan		
4	Saya senang mengerjakan tugas dalam kelompok		
5	Jika musholla sekolah kotor kami mengajak teman teman untuk membersihkan		
6.	Jika di musholla tidak ada sapu saya mengajak teman untuk uran memberi sapu untuk musholla		
7	Jika ada teman kita yang sakit menjenguk bersama,dengan membawa oleh-oleh hasil uran bersama		
	Skor Perolehan		

Keterangan:

Lembar penilaian sikap ini untuk menilai konsep diri peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri peserta didik. Rentangan nilai yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK maka diberi skor 1.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

i. Penilaian praktik

Berikut adalah rubrik/format penilaian yang digunakan dalam penilaian praktik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

FORMAT PENILAIAN PRAKTIK

Penilaian Ketrampilan Membaca Q.S. Al Baqarah : 1-20

Nama peserta didik :

Kelas :

Mata Pelajaran : al-Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi : Membaca Q.S. Al Baqarah : 1-20 dan menulis beberapa ayat

Indikator : siswa mampu membaca Q.S. Al Baqarah : 1-20 dengan baik dan benar

Tabel 15: Format Penilaian Praktik

No	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak baik
1.	Kelancaran bacaan		
2.	Ketepatan tajwid		
3.	Ketepatan Pengucapan Makhraj		
4.	Sikap Membaca al-Qur'an		
5.	Penghayatan terhadap bacaan		
6.	Melagukan secara tartil		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		12	

Keterangan

Baik mendapat skor 2

Tidak baik mendapat skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

j. Penilaian portofolio

Berikut adalah rubrik/format penilaian yang digunakan dalam penilaian portofolio di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

LEMBAR PENILAIAN PENAMPILAN

Judul Penampilan :

Kelas/Kelompok : .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Petunjuk Penilaian :

1. Setiap kriteria diberi skor dalam skala 5 (1 – 5)

2. Skor 1 = rendah; 2 = cukup; 3 = rata-rata; 4 = baik; 5 = istimewa

Tabel 16: Format Penilaian Portofolio (penampilan)

No.	Kriteria Penilaian	Nilai	Catatan
1	**Signifikansi** : Seberapa besar tingkat kesesuaian atau kebermaknaan informasi yang diberikan dengan topik yang dibahas		
2	**Pemahaman** : Seberapa baik tingkat pemahaman peserta didik terhadap hakikat dan ruang lingkup masalah yang disajikan.		
3	**Argumentas**i : Seberapa baik alasan yang diberikan peserta didik terkait dengan permasalahan yang dibicarakan.		
4	**Responsifness** : Seberapa besar kesesuaian jawaban yang diberikan peserta didik dengan pertanyaan yang muncul.		
5	**Kerjasama kelompok** : * Seberapa besar anggota kelompok berpartisipasi dalam penyajian. * Bagaimana setiap anggota merasa bertanggung jawab atas permasalahan kelompok. * Bagaimana para penyaji menghargai pendapat orang lain.		
	Jumlah Skor Perolehan		

Petunjuk Penskoran **:**

$$\frac{SkorPerolehan}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

LEMBAR PENILAIAN DOKUMEN

Judul Dokumen : .....

Kelas/ Kelompok : .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Petunjuk Penilaian :

1. Setiap kriteria diberi skor dalam skala 5 (1 – 5)

2. Nilai (skor) 1 = Rendah , 2 = Cukup, 3 = Rata-rata,4 = Baik 5 = Istimewa

Tabel 17: Format Penilaian Portofolio (dokumen)

No.	Kriteria Penilaian	Nilai	Catatan
1	**Kelengkapan** : 1. Apakah dokumen lengkap untuk menjawab suatu permasalahan		
2	**Kejelasan** : 2. Tersusun dengan baik 3. Tertulis dengan baik 4. Mudah dipahami		
3	**Informasi** : 5. Akurat 6. Memadai 7. Penting		
4	**Dukungan** : 8. Memuat contoh untuk hal-hal yang utama 9. Memuat alasan yang baik		
5	**Data Grafis** : 10. Berkaitan dengan isi setiap bagian 11. Diberi judul yang tepat 12. Memberikan informasi 13. Meningkatkan pemahaman		
6	**Bagian Dokumentasi** :		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	14. Cukup memadai 15. Dapat dipercaya 16. Berkaitan dengan hal yang dijelaskan 17. Terpilih (terseleksi)		
	Jumlah Skor Perolehan		

Petunjuk Penskoran **:**

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Tertinggi}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Dari format-format penilaian tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada penilaian tersebut diatas meliputi nilai: Religius (beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa), kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, gotong royong, kesantunan, dan percaya diri.

Berikut ini adalah data nilai otentik siswa yang dikumpulkan penulis.

Tabel 18: Hasil Penilaian Otentik Siswa

No	Kelas	Nama Responden	Penilaian										rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	Aldo	58	80	81	89,3	81,9	71,1	75	100,0	100	81,8	81,8
2		Luluk	77	80	81	89,3	87,5	75,6	100	100,0	100	90,9	88,1
3		Novansa	83	95		87,5	100,0	77,8	100	67,4	100	90,9	89,1
4		Rico Putra	74	85	81	89,3	91,7	68,9	75	89,1	100	80,0	83,4
5		Sabrina	91	85		89,3	81,9	82,2	100	97,8	100	85,5	90,3
6	B	Adristy	69	87	81	91,1	75,0	80,0	100	93,5	91,7	85,5	85,4
7		Della Ayu	82	90		91,1	86,1	75,6	100	100,0	91,7	85,5	89,1
8		M. Hadaf	76	100	81	89,3	90,3	80,0	100	95,7	100	87,3	89,9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9		Moch. Boyke	81	85		91,1	80,6	66,7	75	100,0	91,7	80,0	83,4
10		Salsabila Rafif	76	95	81	89,3	88,9	75,6	100	95,7	91,7	80,0	87,3
11		Arya Nugraha	77	87	81	87,5	84,7	68,9	75	93,5	100	80,0	83,5
12		Faizah Aidah	76	80	81	89,3	76,4	77,8	100	93,5	100	85,5	85,9
13	C	Fahmi	81	87		89,3	75,0	80,0	100	95,7	100	87,3	88,4
14		Ninis Wahyu	86	80		89,3	68,1	80,0	100	89,1	100	87,3	86,6
15		Tsabita	84	90		87,5	83,3	80,0	100	93,5	100	87,3	89,5
16		Daffa Tyan	80	90	85	91,1	76,4	71,1	75	87,0	100	80,0	83,6
17		Ivan Adrian	83	100		91,1	61,1	77,8	100	91,3	100	85,5	87,7
18	D	Moh Faisal	71	100	81	91,1	61,1	68,9	75	89,1	100	80,0	81,7
19		Nadira	72	95	81	89,3	75,0	75,6	100	89,1	100	87,3	86,4
20		Shinta Nur	82	90		89,3	59,7	80,0	100	91,3	100	100,0	88,0
21		Bayu Aji	82	100		91,1	62,5	68,9	75	80,4	100	80,0	82,2
22		Egita Aslikh	80	95	85	89,3	77,8	77,8	100	93,5	100	85,5	88,4
23	E	Bilal	76	95	81	89,3	91,7	77,8	100	93,5	100	85,5	89,0
24		Nanda	87	90		89,3	63,9	80,0	100	100,0	100	80,0	87,8
25		Salwa Tiara	88	100		89,3	79,2	77,8	100	87,0	100	87,3	89,8
26		Aylsa Aldrin	96	100		85,7	94,4	82,2	100	100,0	100	87,3	94,0
27		Gusti Maulana	88	80		94,6	97,2	80,0	100	100,0	100	94,5	92,7
28	F	Dimas	90	90		83,9	93,1	84,4	75	91,3	100	49,1	84,1
29		Roihanah	80	85	85	91,1	97,2	84,4	100	80,4	100	92,7	89,6
30		Tabita Putri	76	96	90	89,3	95,8	80,0	75	87,0	100	92,7	88,2
31		Berlina	70	90	95	98,2	73,6	73,3	75	100,0	91,7	92,7	86,0
32		Dwiky Regito	70	80	89	76,8	77,8	84,4	75	80,4	83,3	94,5	81,1
33	G	Qonita Zain	82	100		82,1	69,4	100,0	100	87,0	91,7	100,0	90,2
34		Thania	80	90	90	78,6	87,5	82,2	100	97,8	100	89,1	89,5
35		Vicky Raka	75	70	100	69,6	75,0	100,0	100	89,1	100	100,0	87,9
36		Ahnaf Iqbaal	80	95	85	78,6	97,2	80,0	100	91,3	100	100,0	90,7
37		M. Farizky	64	80	90	71,4	91,7	77,8	75	69,6	75	78,2	77,3
38	H	Alfian	83	80		82,1	100,0	80,0	100	82,6	100	56,4	84,9
39		Nadya	96	80		78,6	91,7	80,0	75	91,3	100	100,0	88,1
40		Syarli Chasna	94	80		78,6	91,7	80,0	75	89,1	100	100,0	87,6

Keterangan:

1= Penilaian Tes Tulis

2= Penilaian Penugasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3= Penilaian Tes Lisan

4= Penilaian Observasi

5= Penilaian Antar Teman

6= Penilaian Proyek

7= Penilaian Jurnal

8= Penilaian Diri

9=Penilaian Praktik

10= Penilaian Portofolio

Penilaian rapor untuk K-13 menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 1– 4 (kelipatan 0,33), dengan 2 (dua) desimal dan setiap tingkatan diberi predikat sebagai berikut:

A = 3,67 – 4.00

A- = 3,34 – 3,66

B+ = 3,01 – 3,33

B = 2,67 – 3,00

B- = 2,34 – 2,66

C+ = 2,01 – 2,33

C = 1,67 – 2,00

C- =1,34 – 1,66

D+ = 1,01 – 1,33

D : < 1,00

Berikut ini adalah data nilai otentik siswa yang telah dikonversikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 19: Hasil Penilaian Otentik Siswa (setelah dikonversikan)

No	Kelas	Nama Responden	Penilaian										rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	Aldo	2,66	3,33	3,66	3,66	3,66	3,33	3,33	4,00	4,00	3,66	3,66
2		Luluk	3,33	3,33	3,66	3,66	3,66	3,33	4,00	4,00	4,00	4,00	3,66
3		Novansa	3,66	4,00		3,66	4,00	3,33	4,00	3,00	4,00	4,00	3,66
4		Rico Putra	3,33	3,66	3,66	3,66	4,00	3,00	3,33	3,66	4,00	3,33	3,66
5		Sabrina	4,00	3,66		3,66	3,66	3,66	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
6	B	Adristy	3,00	3,66	3,66	4,00	3,33	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
7		Della Ayu	3,66	3,66		4,00	3,66	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
8		M. Hadaf	3,33	4,00	3,66	3,66	3,66	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
9		Moch. Boyke	3,66	3,66		4,00	3,33	3,00	3,33	4,00	4,00	3,33	3,66
10		Salsabila Rafif	3,33	4,00	3,66	3,66	3,66	3,33	4,00	4,00	4,00	3,33	3,66
11	C	Arya Nugraha	3,33	3,66	3,66	3,66	3,66	3,00	3,33	4,00	4,00	3,33	3,66
12		Faizah Aidah	3,33	3,33	3,66	3,66	3,33	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
13		Fahmi	3,66	3,66		3,66	3,33	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
14		Ninis Wahyu	3,66	3,33		3,66	3,00	3,33	4,00	3,66	4,00	3,66	3,66
15		Tsabita	3,66	3,66		3,66	3,66	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
16	D	Daffa Tyan	3,33	3,66	3,66	4,00	3,33	3,33	3,33	3,66	4,00	3,33	3,66
17		Ivan Adrian	3,66	4,00		4,00	3,00	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
18		Moh Faisal	3,33	4,00	3,66	4,00	3,00	3,00	3,33	3,66	4,00	3,33	3,66
19		Nadira	3,33	4,00	3,66	3,66	3,33	3,33	4,00	3,66	4,00	3,66	3,66
20		Shinta Nur	3,66	3,66		3,66	2,66	3,33	4,00	4,00	4,00	4,00	3,66
21	E	Bayu Aji	3,66	4,00		4,00	3,00	3,00	3,33	3,33	4,00	3,33	3,66
22		Egita Aslikh	3,33	4,00	3,66	3,66	3,33	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
23		Bilal	3,33	4,00	3,66	3,66	4,00	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
24		Nanda	3,66	3,66		3,66	3,00	3,33	4,00	4,00	4,00	3,33	3,66
25		Salwa Tiara	3,66	4,00		3,66	3,33	3,33	4,00	3,66	4,00	3,66	3,66
26	F	Aylsa Aldrin	4,00	4,00		3,66	4,00	3,66	4,00	4,00	4,00	3,66	4,00
27		Gusti Maulana	3,66	3,33		4,00	4,00	3,33	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
28		Dimas	3,66	3,66		3,66	4,00	3,66	3,33	4,00	4,00	2,33	3,66
29		Roihanah	3,33	3,66	3,66	4,00	4,00	3,66	4,00	3,33	4,00	4,00	3,66
30		Tabita Putri	3,33	4,00	3,66	3,66	4,00	3,33	3,33	3,66	4,00	4,00	3,66
31	G	Berlina	3,00	3,66	4,00	4,00	3,33	3,33	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66
32		Dwiky Regito	3,00	3,33	3,66	3,66	3,33	3,66	3,33	3,33	3,66	4,00	3,66
33		Qonita Zain	3,66	4,00		3,66	3,00	4,00	4,00	3,66	4,00	4,00	3,66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34		Thania	3,33	4,00	3,66	3,33	3,66	3,66	4,00	4,00	4,00	3,66	3,66
35		Vicky Raka	3,33	3,00	4,00	3,33	3,33	4,00	4,00	3,66	4,00	4,00	3,66
36		Ahnaf Iqbaal	3,33	4,00	3,66	3,33	4,00	3,33	4,00	4,00	4,00	4,00	3,66
37		M. Farizky	3,00	3,33	4,00	3,33	4,00	3,33	3,33	3,00	3,33	3,33	3,33
38	H	Alfian	3,66	3,33		3,66	4,00	3,33	4,00	3,66	4,00	2,66	3,66
39		Nadya	4,00	3,33		3,33	4,00	3,33	3,33	4,00	4,00	4,00	3,66
40		Syarli Chasna	4,00	3,33		3,33	4,00	3,33	3,33	3,66	4,00	4,00	3,66

Terdapat 1 responden atau sebanyak 2,5 % yang mendapat nilai pada rentangan nilai 71-80= 3,33. Kemudian 37 responden atau sebanyak 92,5% mendapat nilai pada rentangan 81-90= 3,66. Dan 2 responden atau sebanyak 5% mendapat nilai pada rentangan 91-100=4,00.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian otentik adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang ditentukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah 3,66, atau pada rentangan nilai 81-90.

Dari data hasil penilaian otentik di atas, perolehan terbanyak ada pada rentangan nilai 81-90, atau jika dikonversikan menjadi 3,66. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai otentik siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tergolong baik, karena hampir keseluruhan siswa sudah mampu mencapai KKM. Dan mereka mampu menyesuaikan diri dengan sistem penilaian karakter yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakter Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Berikut ini adalah prioritas nilai-nilai karakter di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo:

a. Nilai-nilai dalam MUSASI (SMP Muhammadiyah Satu Sidoarjo)

1) Sebagai sekolah islam modern, bersih, rapi, indah, dan aman.
2) Sebagai sekolah yang berorientasi pada masa depan dan mewujudkan manusia-manusia berakhlaq dan berprestasi.
3) Penghuninya menggambarkan orang-orang yang :
   a) Bertaqwa kepada Allah, menumbuh-suburkan budaya memberi dan melayani, serta menjaga kelestarian lingkungan;
   b) Mencintai Ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar kejujuran dan kebenaran;
   c) Suka bekerja keras, ikhlas dan professional;
   d) Mempunyai semangat tinggi sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna cita-cita Muhammadiyah (P3M).
4) Menjadi teladan dalam dunia pendidikan.
5) Memiliki prasarana dan sarana pendidikan yang memadai, lengkap dan berdaya guna tinggi.

b. Nilai-nilai dalam Kelembagaan MUSASI

1) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang cakap dalam membuat perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan tindak lanjut kegiatan pendidikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran.

2) Mewujudkan iklim akademik dan semangat berprestasi bagi lembaga dan warga sekolah.
3) Memiliki manajemen keuangan yang kuat (transparan, akuntabel, *sustainable*, ekuitas, dan kejujuran)
4) Memiliki manajemen yang mampu menggerakkan segenap potensi sekolah *(Human Resources & non Human Resources).*
5) Mampu menyesuaikan diri dan proaktif terhadap perubahan.
6) Mengembangkan semangat kerjasama TEAM

c. Nilai-nilai dalam Guru

1) Beraqidah, beribadah dan berakhlaq dengan benar sesuai dengan alquran dan assunnah.
2) Menjalankan tugas-tugas kependidikan secara professional dan penuh dedikasi.
3) Mengamalkan ilmu pengetahuan dan mengusai teknologi informasi.
4) Aktif, kreatif, inovatif, dan mampu berfikir ilmiah.
5) Jujur dan bertanggung jawab , sehingga menjadi contoh dan teladan bagi warga sekolah lainnya.
6) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
7) Berjuang dan bekerja didasari niat beribadah
8) Cermat, cepat, tepat, dan efisien dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Berorientasi pada kualitas pelayanan.
10) Berwawasan luas dan bijaksana
11) Antisipatif terhadap masa depan, adaptif dan proaktif terhadap perubahan.
12) Sabar, ramah, kooperatif, dan akomodatif.
13) Menempatkan kepentingan lembaga dengan ikhlas di atas kepentingan pribadi.
14) Membiasakankan *khusnudzon*.
15) Memfungsikan diri sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna cita-cita Muhammadiyah (P3M).

d. *Values of Employees* (nilai-nilai para karyawan)

1) Selalu bersikap dan berperilaku sebagai orang mukmin dan muslim yang sebenarnya di mana dan kapan saja berada
2) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, dan berakhlak mulia sehingga menjadi contoh dan teladan bagi warga sekolah lainnya
3) Berjuang dan bekerja didasari niat beribadah serta profesional dalam menjalankan tugas.
4) Berorientasi pada kualitas pelayanan
5) Cermat, cepat, tepat, dan efisien dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas
6) Adaptif terhadap perubahan
7) Jujur, sabar, ramah, peduli, kooperatif, dan akomodatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mendahulukan kepentingan lembaga dengan ikhlas di atas kepentingan pribadi
9) Membiasakan *khusnudzon*
10) Memfungsikan dirinya sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna cita-cita perjuangan Muhammadiyah (P3M).

e. Nilai-nilai dalam Peserta Didik

1) Memiliki *aqidah* yang benar, beribadah sesuai dengan alquran dan assunnah, serta ber*akhlaq* mulia.
2) Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3) Tertib beribadah, belajar, dan berorganisasi.
4) Mampu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5) Berpenampilan wajar, berpola hidup bersih dan rapi.
6) Jujur, disiplin dan percaya diri.
7) Mencintai ilmu pengetahuan dan mengusai teknologi informasi.
8) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta bahasa asing (Arab/Inggris).
9) Mampu berkompetisi dengan siswa sekolah/lembaga lain dan berprestasi.
10) Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Itulah tadi nilai-nilai yang SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo coba untuk ditanamkan pada siswa, pada guru dan karyawan, juga pada lembaga sekolah. Untuk mensosialisasikan nilai-nilai tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo menerbitkan buku PROFIL SMP MUSASI yang dibagikan pada siswa saat masa orientasi sekolah. Dan dijelaskan pada mereka mengenai nilai-nilai, dan aturan-aturan di sekolah.

Untuk mewujudkan nilai-nilai yang telah di tetapkan sebagai prioritas karakter di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Pihak sekolah sangat ketat mengawasi dan memberikan sangsi-sangsi atas perilaku siswa yang melenceng dari nilai-nilai tadi.

Karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sangat beragam. Hal ini dikarenakan siswa tersebut berasal dari latar belakang, ekonomi, dan pendidikan yang berbeda. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Achadiyah seperti berikut ini.

> "karakter anak memang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi latar belakang, ekonomi dan pendidikan. Ada yang dari keluarga punya, ada juga yang dari keluarga tidak punya. Ada yang background pendidikan sejak SD dulu sudah dari sekolah Islam, seperti dari SD Muhammadiyah, atau SD Sabilillah, ada juga yang dari SD Negri maupun SD Hang Tuah. Itulah kenapa nilai toleransi yang ditanamkan di sekolah ini bukan pada toleransi antar umat beragama. Karena di sekolah ini islam semua. Jadi toleransi di sini lebih ke saling menghargai antara yang punya dan tidak punya, antara yang background nya Islam maupun umum. Kita mengarahkan mereka untuk hidup rukun berdampingan"[5]

[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, berikut ini disajikan data nilai angket karakter siswa yang dikumpulkan penulis

Tabel 20: Jawaban Angket Karakter

No	Nama Responden	Jabawan																		Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Aldo	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	59	81,9
2	Luluk	4	3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	54	75,0
3	Novansa	2	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	3	51	70,8
4	Rico Putra	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	61	84,7
5	Sabrina	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	60	83,3
6	Adristy	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	60	83,3
7	Della Ayu	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	59	81,9
8	M. Hadaf	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	57	79,2
9	Moch. Boyke	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	64	88,9
10	Salsabila Rafif	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	61	84,7
11	Arya Nugraha	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	65	90,3
12	Faizah Aidah	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	56	77,8
13	Fahmi	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	64	88,9
14	Ninis Wahyu	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	53	73,6
15	Tsabita	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	55	76,4
16	Daffa Tyan	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	42	58,3
17	Ivan Adrian	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	47	65,3
18	Moh Faisal	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	45	62,5
19	Nadira	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42	58,3
20	Shinta Nur	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	58	80,6
21	Bayu Aji	2	2	3	1	2	3	2	4	4	1	4	2	1	3	2	1	3	2	42	58,3
22	Egita Aslikh	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	61	84,7
23	Bilal	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	66	91,7
24	Nanda	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	61	84,7
25	Salwa Tiara	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	53	73,6
26	Aylsa Aldrin	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	63	87,5
27	Gusti Maulana	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60	83,3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	Dimas	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56	77,8
29	Roihanah	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65	90,3
30	Tabita Putri	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	65	90,3
31	Berlina	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	95,8
32	Dwiky Regito	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	50	69,4
33	Qonita Zain	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	61	84,7
34	Thania	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	61	84,7
35	Vicky Raka	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	55	76,4
36	Ahnaf Iqbaal	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	44	61,1
37	M. Farizky	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	52	72,2
38	Alfian	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	54	75,0
39	Nadya	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	55	76,4
40	Syarli Chasna	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	81,9

Berdasarkan hasil angket di atas,maka akan di buat tabel-tabel deskripsi untuk mengetahui karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, sebagai berikut:

Tabel 21: Frekuensi Jawaban Angket Karakter Siswa

No	Aspek nilai karakter yang ditanyakan	Prosentase Jawaban								Keterangan
		Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering		Selalu		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Religius	0	0	2	5	13	32,5	**25**	**62,5**	Sangat baik
2	Jujur	0	0	10	25	**17**	**42,5**	13	32,5	Baik
3	Toleransi	0	0	1	2,5	11	27,5	**28**	**70**	Sangat baik
4	Disiplin	1	2,5	5	12,5	**25**	**62,5**	9	22,5	Baik
5	Kerja keras	0	0	8	20	**23**	**57,5**	9	22,5	Baik
6	Kreatif	0	0	8	26	**20**	**50**	12	30	Baik
7	Mandiri	0	0	**18**	**45**	13	32,5	9	22,5	Cukup
8	Demokratis	1	2,5	7	17,5	**23**	**57,5**	9	22,5	Baik
9	Rasa ingin tahu	0	0	4	10	**26**	**65**	10	25	Baik
10	Semangat kebangsaan	2	5	11	27,5	**18**	**45**	9	22,5	Baik
11	Cinta tanah air	0	0	5	12,5	**20**	**50**	15	37,5	Baik
12	Menghargai prestasi	0	0	2	5	12	30	**26**	**65**	Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Bersahabat/komunikatif	1	2,5	7	17,5	11	27,5	**21**	**52,5**	Sangat Baik
14	Cinta damai	0	0	8	20	**23**	**57,5**	9	22,5	Baik
15	Gemar membaca	0	0	**18**	**45**	16	40	6	15	Cukup
16	Peduli lingkungan	2	5	6	15	**24**	**60**	8	20	Baik
17	Peduli sosial	0	0	5	12,5	**19**	**47,5**	16	40	Baik
18	Tanggung jawab	0	0	5	12,5	**20**	**50**	15	37,5	Baik
JUMLAH		7		130		334		249		= 720

Dari hasil angket diatas diketahui bahwa sikap religius dan toleransi siswa sangat tinggi. Sikap gemar membaca dan mandiri masih tergolong cukup. Selain itu nilai-nilai karakter lainnya tergolong baik.

Adapun untuk mengetahui bagaimana keadaan karakter siswa, penulis mengklasifikasikan karakter sebagai berikut.

Sangat Baik = 80 – 100

Baik = 70 – 79

Cukup = 60 – 69

Kurang = < 60

Siswa yang mendapat nilai 80 – 100 ada 20 anak, yaitu 50% dari sampel. Kemudian yang memperoleh skor 70 – 79, ada 11 anak atau 27,5%. Yang memperoleh nilai 60 – 69, ada 4 anak, atau 10%. Dan yang memperoleh kurang dari 60 , sebanyak 3 anak, atau 7,5%.

Dari data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan prosentase tertinggi terdapat pada rentangan nilai 80 – 100, dengan jumlah responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20 anak, yaitu 50% dari jumlah sampel seluruhnya. Dan dapat dikatakan bahwa karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tergolong sangat baik.

3. **Hubungan antara pelaksanaan penilaian otentik mapel PAI dengan karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo**

Penilaian otentik K-13 tergolong banyak, yaitu terdiri dari 10 macam penilaian, namun menurut guru Al-Islam kelas VII yang menerapkan penilaian otentik Kurikulum 2013, menuturkan bahwa penilaian otentik ini memang perlu dilakukan.

> "dengan penilaian ini, pembelajaran dan penilaian jadi lebih terstruktur mbak. Juga dapat membuat anak didik menjadi lebih disiplin."[6]

Dari penuturan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian otentik dapat menanamkan nilai disiplin pada peserta didik. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam penilaian, akan membawa dampak positif bagi karakter peserta didik.

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai penilaian otentik. Berikut penuturannya.

> "Penilaiannya ada banyak kak. Jadi makin banyak tugas. Capek sih, tapi gak pa-pa, soalnya itu bisa nambah nilai kita."[7]

---

[6] Achadiyah, Guru Al-Islam kelas VII A-E SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 25 November 2014.

[7] M. Boyke, siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 5 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian mengenai penilaian sikap yang menjadi titik tumpu penilaian karakter, seorang siswa berpendapat:

> "Seumpama ada nilai kita yang jelek, mungkin masih bisa diperbaiki dengan nilai-nilai kita yang lain. Enak, jadi yang nilainya bagus bukan cuma anak-anak yang pinter aja, tapi anak-anak yang baik juga. Kalau sikap kita baik dan kita pinter, kan bagus."[8]

Jadi siswa tersebut menyadari bahwa penilaian otentik itu penting. Dan mereka mau dengan sadar melakukan kebaikan. Selain untuk menambah nilai, hal itu juga dirasa dapat membuat diri mereka menjadi lebih baik. Sehingga ada dua keuntungan, yaitu menjadi diri yang lebih baik, dan mendapat nilai bagus.

Nilai-nilai karakter yang diamati dalam penelitian ini ada 18, yang disusun Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Nilai-nilai karakter tersebut meliputi sikap (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.

Kemudian, dari format-format penilaian otentik di atas, dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada penilaian tersebut meliputi nilai: Religius (beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa,

[8] M. Hadaf, siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 5 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa), kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, gotong royong, kesantunan, dan percaya diri.

Jika dibandingkan antara 18 nilai-nilai karakter yang menjadi acuan penelitian ini dengan nilai-nilai yang diamati dalam penilaian otentik pada ranah sikap, terdapat beberapa kesamaan. Ada 6 nilai karakter yang ada dalam keduanya, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, peduli, dan tanggung jawab. Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara pelaksanaan penilaian otentik mapel PAI dengan karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo secara statistik, akan dibahas dalam sub bab selanjutnya.

C. Analisis Data

Untuk mempermudah dalam menganalisa data, maka disajikan tabulasi data tentang nilai otentik siswa (variabel X) dan nilai angket karakter siswa (variabel Y), sebagai berikut ini.

Tabel 22: Tabulasi data variabel X dan variabel Y

No	Kelas	Nama Responden	Nilai otentik (X)	Nilai angket (Y)
1	A	Aldo Piero Ka'bah	81,8	81,9
2		Luluk Multazimah	88,1	75,0
3		Novansa Kresna Yuda	89,1	70,8
4		Rico Putra Anugrah	83,4	84,7
5		Sabrina Labibah Febrianti	90,3	83,3
6	B	Adristy Anneira V.M	85,4	83,3
7		Della Ayu Ramadhani	89,1	81,9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8		M. Hadaf AL Ma'isyah Iarais	89,9	79,2
9		Moch. Boyke Putra Polanunu	83,4	88,9
10		Salsabila Rafif	87,3	84,7
11	C	Arya Nugraha Ramadhan	83,5	90,3
12		Faizah Aidah Khairunnisa	85,9	77,8
13		Fahmi Abdul Aziz	88,4	88,9
14		Ninis Wahyu Arifah	86,6	73,6
15		Tsabita Amalia Izzaty	89,5	76,4
16	D	Daffa Tyan Putro	83,6	58,3
17		Ivan Adrian	87,7	65,3
18		Moh Faisal Rabbani	81,7	62,5
19		Nadira Querida Dinarzade	86,4	58,3
20		Shinta Nur Fathonah	88,0	80,6
21	E	Bayu Aji Susilo Utomo	82,2	58,3
22		Egita Aslikh Faizun	88,4	84,7
23		Muhammad Bilal Muslim Kaffah	89,0	91,7
24		Nanda Ahadiyah Agustin Cahyani	87,8	84,7
25		Salwa Tiara Paramitha L	89,8	73,6
26	F	Aylsa Aldrin Shakira	94,0	87,5
27		Gusti Maulana Ilham	92,7	83,3
28		Muhammad Dimas B	84,1	77,8
29		Roihanah Amaturrahman	89,6	90,3
30		Tabita Putri Agya	88,2	90,3
31	G	Berlina Balqistiah Rasta	86,0	95,8
32		Dwiky Regito	81,1	69,4
33		Qonita Zain Bilbina	90,2	84,7
34		Thania Maharani Putri Dewi	89,5	84,7
35		Vicky Raka Febrian	87,9	76,4
36	H	Ahnaf Iqbaal Arrazzaq	90,7	61,1
37		M. Farizky Dafa Pratama	77,3	72,2
38		Muhammad Alfian Z	84,9	75,0
39		Nadya Almandita Putri	88,1	76,4
40		Syarli Chasna Atfianti	87,6	81,9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus yang digunakan dalam menganalisa hungan kedua variabel tersebut adalah *product moment pearson* . Teknik analisis korelasi ini menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 23: Perhitungan Korelasi *Product Moment Pearson* dengan SPSS 16.0 *for windows*

Correlations

		nilai otentik	angket karakter
nilai otentik	Pearson Correlation	1	.316*
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	40	40
angket karakter	Pearson Correlation	.316*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,316 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel penilaian otentik mapel PAI dan karakter siswa kelas VII pada sampel yang berjumlah 40 siswa dengan korelasi signifikan dibawah 5 % Sehingga bisa dikatakan terdapat korelasi antara kedua variable tersebut. Hasil ini juga menunjukan kesamaannya dengan apa yang diproposisikan hipotesis alternatif penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data tersebut diperoleh r_{xy} sebesar 0,316. Sedangkan harga dalam tabel untuk N sebesar 40 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,312. Dengan kata lain $r_h > r_t$ yaitu 0,316 > 0,312. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan hipotesis nihil (h_0) ditolak. Jadi, Ada hubungan antara pelaksanaan penilaian otentik mapel PAI dengan karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan *product moment* di atas, perlu juga membandingkan hasil perhitungan dengan interpretasi *product moment* sebagaimana yang tertera di bawah guna mencari besar kecilnya pengaruh dari kedua variabel tersebut.

Tabel 24: Interpretasi "r" *product moment*

Besarnya "r" Product Moment (rxy)	Keterangan
0,00 – 0,20	Antara variable x dan variable y memang ada pengaruh, akan tetapi itu sangat lemah/sangat rendah, sebagai pengaruh itu diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh) antara variable x dan variable y
0, 20 – 0,40	Antara variable x dan variable y terdapat pengaruh yang lemah /rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang sangat kuat/tinggi

Dari tabel diatas (interpretasi) dapat diketahui bahwa rxy = 0,316 terletak antara 0, 20 – 0,40 yang mempunyai nilai indeks korelasi yang lemah /rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Jika dihubungkan antara teori dan hasil kenyataan di lapangan seperti yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh jawaban seperti berikut ini.

1. Pelaksanaan penilaian otentik pada mapel PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, pelaksanaan penilaian otentik pada mapel PAI sebenarnya sudah dilaksanakan sejak dulu. Guru telah mengumpulkan nilai dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebelum ada K-13. Namun penilaian yang digunakan tidak sedetail penilaian otentik K-13 ini. Penilaian otentik pada kurikulum 2013 meliputi penilaian tes tulis, penilaian penugasan, penilaian tes lisan, penilaian observasi, penilaian antar teman, penilaian proyek, penilaian jurnal, penilaian diri, penilaian praktik, dan penilaian portofolio.

Dalam memberikan penilaian otentik ini, guru tidak boleh asal-asalan memberi nilai, melainkan harus sesuai dengan rubrik penilaian untuk menghindari unsur subjektivitas. Format atau rubrik penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah tercantum pada RPP K-13. Dalam RPP, guru menentukan langkah-langkah pembelajaran, soal-soal penugasan, dan format penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penilaian otentik K-13 ini peserta didik juga turut berpartisipasi dalam memberikan penilaian, yaitu penilaian antar teman dan penilaian diri. Tutur Bu Achadiyah, keikut sertaan peserta didik dalam memberikan penilaian inilah yang membedakan antara penilaian otentik K-13 dengan penilaian otentik kurikulum sebelumnya.

Peserta didik diikut sertakan dalam pemberian nilai antar teman, untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik tersebut pada teman sekelasnya. Apakah menurut pengamatan teman sekelasnya peserta didik tersebut berperilaku baik dan memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan yang ditetapkan sekolah. Kemudian ada pula penilain diri, penilaian diri ini berfungsi untuk mengetahui diri perserta didik melalui persepsinya.

Penilaian otentik yang menitik beratkan pada penilaian karakter, bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan sekolah ataupun 18 nilai karakter dalam penelitian ini. Apakah anak sudah memiliki nilai religius misalnya, untuk mengetahui hal tersebut, perlu ada penilaian. Jika anak tersebut masih belum memiliki, masih ada kurun waktu selama anak tersebut masih bersekolah, masih ada kemungkinan nilai religius itu bisa tertanam pada dirinya dan ada pula kemungkinan peningkatan nilai-nilai karakter yang dimilikinya.

Penilaian terhadap tumbuh kembang suatu karakter merupakan suatu upaya untuk mengidentifikasi perkembangan pencapaian hirarki perilaku (berkarakter) dari waktu ke waktu melalui suatu identifikasi atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan terhadap perilaku yang muncul dalam keseharian anak. Untuk itulah, sebelum penilaian hasil, penilaian proses juga penting dalam penilaian otentik ini. Menurut bu Achadiyah penilaian otentik ini memang perlu dilakukan. Agar anak didik menjadi lebih disiplin. Dan penilaian bisa lebih terperinci dan jelas.

Tentu setiap ada kelebihan, ada pula kekurangan. Penilaian terperinci inilah yang bisa juga menjadi bumerang bagi guru. Menurut Bu Zaenab, penilaian otentik dengan format penilaian yang mendetail bisa menjadikan penilaian lebih nyata. Tapi hal ini akan memakan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bu Achadiyah memberikan solusi untuk membuat tiga rentangan nilai untuk anak-anak, sangat baik, sedang, dan kurang. Kita pasti bisa tahu dan mengingat mana saja anak yang sangat bagus, dan sangat kurang. Jika bisa mengklasifikasikan anak didik dalam tiga rentangan tersebut, maka melakukan penilaian akan lebih mudah.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian otentik adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang ditentukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah 3,66, atau pada rentangan nilai 81-90.

Sesuai hasil perhitungan prosentase dari tabel 1 dan 2, menunjukkan 2,5 % responden yang mendapat nilai 3,33. Kemudian 92,5% responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat nilai 3,66. Dan sebanyak 5% responden mendapat nilai 4,00. Berdasarkan hasil penilaian otentik siswa semester I, dan pendapat E. Mulyasa yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (85%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pendidikan dan pembelajaran, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai otentik siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tergolong baik, karena hampir keseluruhan siswa sudah mampu menyesuaikan diri dengan sistem penilaian otentik yang dilakukan dan mereka mampu mencapai KKM.

2. Karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Sebelum berbicara mengenai karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, sebaiknya terlebih dulu mengetahui karakter siswa SMP pada umumnya. Berdasarkan tinjauan teori perkembangan, siswa SMP ada dalam usia remaja, yaitu masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian. Selain itu, dalam masa-masa ini remaja masih memiliki jiwa sedang goyah karena belum menemukan jati diri. Sehingga sering mencoba atau meniru hal yang dia anggap menarik. Hal ini cukup mengkhawatirkan, karena jika pergaulannya tidak terarah, dapat mempengaruhi karakter yang akan terbentuk nantinya. Baik atau buruknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter anak pada usia ini, sangat bergantung pada pergaulannya, dan lingkungannya.

Karakter siswa S kelas VII MP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sangat beragam. Hal ini dikarenakan siswa tersebut berasal dari latar belakang, ekonomi, dan pendidikan yang berbeda. Namun sekolah telah menetapkan prioritas nilai karakter yang diharakan dapat dimiliki oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Setiap sekolah memiliki prioritas karakter. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi atas visi misi sekolah. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus menentukan standar karakter yang akan ditawarkan kepada siswa sebagai bagian kinerja kelembagaan. Demikian juga jika lembaga pendidikan ingin menentukan sekumpulan perilaku standar, maka perilaku standar yang menjadi prioritas lembaga tersebut harus diketahui dan dipahami oleh siswa.

Tanpa prioritas karakter, proses evaluasi akan tidak jelas berhasil atau tidaknya. Oleh sebab itu prioritas nilai pendidikan karakter ini harus dirumuskan dengan jelas, diketahui oleh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, misalnya pendidik, karyawan sekolah, siswa, dan orang tua siswa.

Berikut ini adalah prioritas nilai-nilai karakter di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memiliki *aqidah* yang benar, beribadah sesuai dengan alquran dan assunnah, serta ber*akhlaq* mulia.

b. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

c. Tertib beribadah, belajar, dan berorganisasi.

d. Mampu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

e. Berpenampilan wajar, berpola hidup bersih dan rapi.

f. Jujur, disiplin dan percaya diri.

g. Mencintai ilmu pengetahuan dan mengusai teknologi informasi.

h. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta bahasa asing (Arab/Inggris).

i. Mampu berkompetisi dengan siswa sekolah/lembaga lain dan berprestasi.

j. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang baik.

Untuk mengetahui karakter siswa kelas VII, penulis membagikan angket pada responden dengan 18 item pernyataan mengenai nilai-nilai karakter apakah yang mereka miliki, meliputi sikap (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.

Adapun untuk mengetahui bagaimana keadaan karakter siswa, penulis mengklasifikasikan karakter sebagai berikut.

Sangat Baik = 80 – 100

Baik = 70 – 79

Cukup = 60 – 69

Kurang = < 60

Siswa yang mendapat nilai 80 – 100 ada 20 anak, yaitu 50% dari sampel. Kemudian yang memperoleh skor 70 – 79, ada 11 anak atau 27,5%. Yang memperoleh nilai 60 – 69, ada 4 anak, atau 10%. Dan yang memperoleh kurang dari 60 , sebanyak 3 anak, atau 7,5%. Dari data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan prosentase tertinggi terdapat pada rentangan nilai 80 – 100, dengan jumlah responden 20 anak, yaitu 50% dari jumlah sampel seluruhnya. Dan dapat dikatakan bahwa karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tergolong sangat baik.

3. Hubungan antara pelaksanaan penilaian otentik mapel PAI dengan karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Penilaian otentik khususnya pada aspek sikap, dapat dilakukan guru di dalam maupun di luar jam pelajaran atau kelas. Bagaimanakah keseharian anak di sekolah, dan apakah sikapnya sudah mencerminkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Untuk itu, di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga diadakan pula kegiatan-kegiatan untuk membangun karakter. Misalnya sholat duha ketika jam istirahat, wajib sholat duhur dan sholat ashar berjamaah, kultum bergiliran, dan lain-lain. Guru bisa melakukakan pengamatan atau observasi untuk memberikan penilaian melalui keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Misalnya dalam penilaian jurnal, anak tersebut mengikuti kegiatan sholat duha, dan berjamaah sholat duhur dan ashar, ia juga mampu memberikan kultum di hadapan teman-temannya sebelum sholat berjamaah dimulai, maka ia akan mendapat nilai yang tinggi.

Menurut hasil pengamatan penulis, para siswa pun menjadi lebih aktif untuk mengikuti kegiatan sholat duha ataupun sholat jama'ah duhur dan ashar. Mereka pun bersikap lebih sopan terhadap guru ketika bertemu, dan berbuat baik pada teman, karena hal tersebut akan dimasukkan dalam penilaian dan mempengaruhi rapor. Jadi mereka melakukan usaha untuk memperbaiki karakter mereka secara sadar, karena hal tersebut merupakan kebutuhan mereka.

Masa-masa remaja ini merupakan masa penanaman konsep, baik secara akademis maupun sosial, maka konsep yang ditanamkan pada siswa haruslah konsep yang baik. Sekolah dapat menanamkan konsep yang baik pada siswa tersebut, maka akan tertanam dan membekas dalam benak siswa tersebut dan akan membentuk karakter yang baik, begitu pula sebaliknya. Karena karakter seseorang adalah hasil konsep yang tertanam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengendap lama dalam benak seseorang, sehingga ia membentuk suatu kebiasaan yang sulit diubah. Penanaman nilai-nilai karakter dari sekolah, diharapkan dapat meminimalisir terbentuknya konsep buruk pada siswa karena pengaruh pergaulannya. Penanaman konsep tersebut salah satunya dengan cara melakukan penilaian tentang karakter, karena saat anak sudah terbiasa berperilaku baik karena tuntutan penilaian, lama-kelamaan bukan nilai lagi yang mendorong mereka untuk berbuat baik. Tetapi karena perbuatan itu telah menjadi kebiasaan sehari-hari mereka.

Untuk mengetahui secara statistik mengenai korelasi antara pelaksanaan penilaian otentik mapel PAI dan karakter siswa kelas VII, penulis menggunakan rumus *product moment* dengan *software* SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan pengolahan data tersebut diperoleh r_{xy} sebesar 0,316. Sedangkan harga dalam tabel untuk N sebesar 40 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,312. Dengan kata lain $r_h > r_t$ yaitu 0,316 > 0,312. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dan hipotesis nihil (h_0) ditolak. Jadi, Ada hubungan antara pelaksanaan penilaian otentik mapel PAI dengan karakter siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Namun nilai indeks korelasinya lemah /rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id